



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM BERBASIS *GOOGLE CLASSROOM* PADA MASA  
PANDEMI *CORONAVIRUS DESEASE-19* DI SMKI AN-NUURU  
TIRTOYUDO MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
AHMAD FIRDAUS  
NPM. 21701011015**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2021**



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM BERBASIS *GOOGLE CLASSROOM* PADA MASA  
PANDEMI *CORONAVIRUS DESEASE-19* DI SMKI AN-NUURU  
TIRTOYUDO MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**OLEH:**

**AHMAD FIRDAUS**

**NPM. 21701011015**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2021**

## ABSTRAK

Firdaus, Ahmad. 2021. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Google Classroom Pada Masa Pandemi Coronavirus Desease-19 Di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Fathur Rahman Alfa, M. Ag. Pembimbing 2: Kukuh Santoso, M. PdI

Kata Kunci: Implementasi, Google Classroom, Pembelajaran PAI

Munculnya paradigma baru dalam proses pembelajaran yang belum banyak diketahui oleh para pendidik sebagian dari mereka masih beranggapan bahwa pembelajaran tetap dilaksanakan secara tatap muka seperti pada umumnya. Pemanfaatan teknologi yang tepat dalam proses pembelajaran akan sangat membantu keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran, seperti halnya penggunaan media pembelajaran.

SMK Islam An Nuuru dalam pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Menurut guru-guru aplikasi tersebut lebih efisien di gunakan dalam pembelajaran daring karena terdapat halaman dan fitur yang begitu mudah di lakukan dengan guru ataupun siswa-siswi yang menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Dan mempermudah memberikan mengeshare tugas dan materi seperti foto, vidio, dokumen, mengelola dan membuat kelas, menambah materi tugas, menilai dan mengembalikan tugas dari aplikasi tersebut..

Berdasarkan konteks penelitian maka peneliti merumuskan fokus penelitian, dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana perencanaan media pembelajaran berbasis google classroom pada masa pandemi covid-19 di SMK Islam An-Nuuru Tirtoyudo Malang? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis google classroom pada masa pandemi covid-19 di SMK Islam An-Nuuru Tirtoyudo Malang? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi media pembelajaran berbasis google classroom pada masa pandemi covid-19 di SMK Islam An-Nuuru Tirtoyudo Malang?.

Berdasarkan konteks penelitian maka peneliti merumuskan tujuan penelitian, dirumuskan sebagai berikut: (1) Untuk memahami perencanaan media pembelajaran berbasis google classroom pada masa pandemi covid-19 di SMK Islam An-Nuuru Tirtoyudo Malang. (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan media pembelajaran berbasis google classroom pada masa pandemi covid-19 di SMK Islam An-Nuuru Tirtoyudo Malang. (3) Untuk indikator faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran berbasis google classroom pada masa pandemi covid-19 di SMK Islam An-Nuuru Tirtoyudo Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dengan tempat penelitian di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang. Pengumpulan data dilakukan antara lain dengan menggunakan metode observasi, wawancara serta metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara merangkum data yang penting kemudian ditarik kesimpulan. Untuk menguji

keabsahan data dilakukan dengan wawancara mendalam, pengamatan lebih lama, diskusi teman sejawat dan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Google Classroom Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang, sebagai berikut: (1) Perencanaan pembelajaran *google classroom* dalam pelajaran PAI di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo yaitu dilakukan berdasarkan RPP yang sudah di tetapkan oleh sekolah yang lebih ringkas yaitu penggunaan RPP jarak jauh satu lembar sesuai dengan anjuran yang diberikan oleh pemerintah. (2) Penerapan pembelajaran *google classroom* dalam pelajaran PAI di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo yang mana dalam penerapannya tentu tidak akan lepas dari beberapa indikator sebagai berikut: (a) Test awal yang di terapkan dengan penjadwalan yang baik agar komponen-komponen tersebut dapat terlaksana secara merata dan tidak saling bentrok. (b) Pembentukan komponen yang digunakan oleh guru antara lain, *google class room* dan *google form*. (c) Test akhir yang digunakan yaitu dengan menggunakan buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta video pembelajaran dari *youtube*. (d) Metode pembelajaran yang di terapkan yaitu terdapat empat tahapan yang digunakan pada literasi digital dalam mata pelajaran PAI yang digunakan oleh guru dengan langkah-langkah yang sistematis agar pembelajaran daring dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. (e) Evaluasi pembelajaran diharapkan dapat mendorong guru untuk mengajar lebih baik dan mendorong siswa untuk belajar lebih baik. (3) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan faktor pendukung dan penghambat *google classroom* dalam pembelajaran PAI di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang sebagai berikut: (a) Faktor pendukung, bahwa faktor yang mendukung literasi digital dalam mata pelajaran PAI yaitu fasilitas dan sarana sekolah yang memadai untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar dengan literasi digital seperti *wifi*, dan multimedia *class*, selain itu di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo memiliki *website* yang digunakan untuk media promosi sekolah. (b) Sedangkan faktor-faktor yang menghambat literasi digital yaitu kondisi sebagian siswa yang bermukim di pesantren sehingga membatasi ruang gerak siswa dalam mengakses referensi digital. Tidak meratanya kompetensi siswa dalam menganalisis dan menyimpulkan referensi digital selama pembelajaran daring dan kurangnya kedisiplin siswa dalam mengerjakan literasi sesuai waktu sehingga menghambat rencana ketuntasan kegiatan belajar mengajar.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Perubahan dan inovasi yang terjadi dalam dunia pendidikan akan terus berkembang dalam memasuki abad ke-21 saat ini. Adapun perubahan dan inovasi yang terjadi, yaitu lebih mudah dalam mencari sumber belajar, semakin meningkatnya peran media dan multimedia dalam kegiatan pembelajaran, dan lebih banyak pilihan dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi saat ini menghadirkan sebuah paradigma baru dalam proses pembelajaran mulai dari pertemuan secara tatap muka menjadi pertemuan yang dapat dilakukan dengan jarak jauh.

Oleh sebab itu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat ini, harus tetap dilaksanakan meskipun pembelajaran memakai perubahan dan inovasi baru. Hal ini menuntut pihak sekolah untuk melaksanakan proses belajar mengajar dengan jarak jauh. Untuk itu tidak hanya di sekolah SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang yang menerapkan pembelajaran jarak jauh ini, melainkan semua dunia pendidikan harus menerapkan model pembelajaran seperti ini. Sedangkan terdapat masalah fundamental dalam sistem karena ketidaksiapan dalam diri guru dan siswa untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh, akan tetapi perubahan rencana pembelajaran saat ini menjadi inovasi guru dalam menyampaikan pembelajaran, tugas atau materi untuk siswa, sehingga dalam tahap penilaian guru yang dulu membutuhkan waktu

lebih lama sekarang menjadiah mudah karena adanya inovasi baru. Sehingga guru bisa memberi tugas, materi dan menilai siswa dengan mudah dengan melakukan pembelajaran jarak jauh. Akan tetapi terdapat kendala siswa yang belum punya android atau perangkat, ada juga siswa yang jaringan tidak stabil dan ada juga yang tidak memiliki paket data dan sarana prasarana dalam pembelajaran jarak jauh.

Oleh karena itu, ada beberapa warga di Indonesia ini bertanya, kenapa kok sampai terjadi pembelajaran jarak jauh dari sekolah? Karena, adanya penyebaran penyakit yang disebabkan oleh *Coronavirus Desease* atau lebih dikenal dengan *Covid-19*. Adanya penyakit ini membuat semua masyarakat Indonesia mengalami perekonomian menjadi gak stabil, dan banyak orang pengangguran yang kena PHK akibat dari penyebaran virus ini. Jangankan di bidang pekerjaan, dunia pendidikan pun mejadi tidak stabil akibat *Covid-19* ini.

Maka dari itu, setelah beberpa lama terjadi wabah (tho'un) di wilayah Indonesia khususnya kabupaten malang tidak menyurutkan siswa-siswi SMK Islam An Nuuru untuk tetap belajar walau berada dirumah. Dengan merapkan pembelaran daring (online) adalah salah satu alternatif yang bisa diterapkan di sekolah seperti yang telah dilakukan oleh SMK Islam An Nuuru dengan memanfaatkan teknologi internet untuk mengimplementasikan fungsi dari Revolusi Industri 4.0. Pembelajaran daring juga membuat mereka tetap exist dan semangat bisa bertatap muka dengan teman dan guru disaat mereka sedang kondisi *Stay at home* dan *learn at home*. Selain itu pembelajaran daring dilakukan atas dasar peraturan pemerintah khusunya Jawa Timur untuk

melakukan pembelajaran dirumah (*learn at home*) sebagai bentuk pengganti dari pembelajaran di sekolah akibat adanya wabah *Covid-19*.

Dalam hal ini, di SMK Islam An Nuuru dalam pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Kenapa menggunakan *Google Classroom*? Karena menurut guru-guru aplikasi tersebut lebih efisien digunakan dalam pembelajaran daring karena terdapat halaman dan fitur yang begitu mudah dilakukan dengan guru ataupun siswa-siswi yang menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Dan mempermudah memberikan mengeshare tugas dan materi seperti foto, video, dokumen, mengelola dan membuat kelas, menambah materi tugas, menilai dan mengembalikan tugas dari aplikasi tersebut. Terkait pembelajaran online atau jarak jauh pada masa darurat penyebaran *Covid-19*, pembelajaran berbasis *Google Classroom* merupakan sebagian contoh upaya SMK Islam An-nuuru Tirtoyudo untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran. Akan tetapi, dalam proses penerapan literasi digital disaat pembelajaran online atau jarak jauh masih menimbulkan banyak permasalahan.

Oleh karena itu dalam proses pembelajaran secara daring (*online*) ini memberikan banyak sekali dampak, mulai dari dampak positif hingga dampak negatif. Dampak pembelajaran daring (*online*) ini guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran sebaik dan sekreatif mungkin dalam memberikan suatu materi. Terutama guru dikalangan Sekolah Menengah Kejuruan Islam (SMKI) harus lebih kreatif, karena proses pembelajaran daring ini tidaklah mudah. Oleh sebab itu proses pembelajaran daring ini tidak hanya melibatkan guru dan siswa saja, melainkan orang tua juga

dituntut untuk terlibat dalam proses pembelajaran daring ini. Orang tua dengan latar pendidikan yang tinggi mungkin akan sangat mudah beradaptasi dalam proses pembelajaran secara daring. Namun, orang tua dengan latar belakang pendidikan yang minim mungkin jauh lebih sulit untuk beradaptasi dengan proses pembelajaran secara daring ini dikarenakan minimnya pengetahuan akan teknologi yang selalu berkembang.

Adapun permasalahan lain jika jaringan internet yang lemah juga menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran daring. Dikarenakan proses pembelajaran daring ini akan berjalan secara lancar jika kualitas jaringan internet tersebut lancar dan stabil. Proses pembelajaran secara daring (*online*) ini juga membuat guru kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran, dikarenakan tidak semua siswa berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring (*online*). Akibat adanya *Covid-19*, maka proses pembelajaran pun menjadi terganggu, sehingga terjadinya pembelajaran jarak jauh dengan pemahaman siswa terhadap materi mengalami kesulitan. Jika siswa ketika belajar secara tatap muka langsung saja masih belum paham, apalagi jika belajar yang dilakukan dengan sistem online. Maka dari itu, siswa harus inisiatif belajar mandiri dan juga mencari sumber-sumber lain di internet untuk menambah pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI dan peserta didik, terdapat keluhan yang mempengaruhi ketercapaian dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) bahwa faktor utama yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran secara daring ini adalah kekuatan



jaringan internet serta faktor pendukungnya yaitu alat komunikasi seperti *handphone* yang memiliki fitur canggih, komputer atau laptop. Dan jika kualitas jaringan internet yang lemah membuat proses pembelajaran daring ini tidak berjalan secara maksimal. Akibatnya, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Proses pembelajaran secara daring ini juga membuat guru kesulitan dalam mengukur sejauh mana siswa tersebut paham dengan materi yang diberikan.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang ada di SMK Islam An-nuuru Tirtoyudo, peneliti mengangkat judul penelitian yaitu “Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis *Google Classroom* Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMK Islam An-Nuuru Tirtoyudo”, sebagai bentuk kepedulian peneliti sebagai mahasiswa yang harus merespon di bidang pendidikan dan berharap bisa memberikan strategi alternatif agar dapat diterapkan selama proses pembelajaran.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan media pembelajaran berbasis *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* di SMK Islam An-Nuuru Tirtoyudo Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* di SMK Islam An-Nuuru Tirtoyudo Malang?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi media pembelajaran berbasis *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* di SMK Islam An-Nuuru Tirtoyudo Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami perencanaan media pembelajaran berbasis *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* di SMK Islam An-Nuuru Tirtoyudo Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan media pembelajaran berbasis *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* di SMK Islam An-Nuuru Tirtoyudo Malang.
3. Untuk indikator faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran berbasis *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* di SMK Islam An-Nuuru Tirtoyudo Malang.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membacanya dan diharapkan dapat mengembangkan wawasan keilmuan serta untuk mendukung teori-teori yang ada, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya tentang pembelajaran berbasis *Google Classroom* dalam mata pelajaran PAI.

## 2. Secara Praktis

### a) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi ilmiah pada pembelajaran berbasis *Google Classroom* terhadap kesiapan masa yang akan datang.

### b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar pembelajaran pembelajaran berbasis *Google Classroom* ini dapat tersampaikan dengan baik serta dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

### c) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran pembelajaran berbasis *Google Classroom*.

### d) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas dalam proses terjun dilapangan serta dapat menambah wawasan pengalaman dalam mencari informasi.

## E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi “Implementasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Google Classroom* Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMK Islam An-nuuru Tirtoyudo Malang” maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Implementasi

Implementasi merupakan proses untuk memastikan terlaksananya suatu kebijakan dan tercapainya kebijakan tersebut. Selain itu menyediakan sarana untuk membuat sesuatu dan memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesama. implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan

## 2. Pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Definisi di atas dapat ditarik satu pemahaman bahwa, pembelajaran adalah proses yang disengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan sesuatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebutan yang diberikan kepada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dan menjelaskannya pada tingkat tertentu. Menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam (PAI) berarti bidang studi Agama Islam.

### 3. *Google Classroom*

*Google Classroom* adalah layanan gratis yang dikembangkan Google untuk sekolah yang ditujukan untuk menyederhanakan mendistribusikan, dan menilai tugas dengan cara tanpa kertas, tujuan utamanya adalah merampingkan berbagi file siswa dan guru. Konten ini digunakan untuk integrasi antara murid dengan guru yang berlangsung dalam waktu nyata, fasilitas share dokumen, konten ini digunakan untuk membantu kelompok belajar mengirim dokumen dalam bentuk file, kamera, konten ini digunakan untuk membagi beberapa kegiatan untuk membutuhkan gambar yang diambil pada sebuah kegiatan, galeri, konten ini digunakan untuk membagi atau mengirimkan gambar/ video yang telah tersimpan sebelumnya. Audio, konten ini digunakan untuk membagi file berbentuk suara, *youtube video box*, aplikasi yang digunakan untuk berbagi koleksi dan sharing video di *Google Classroom*, *dropbox*, aplikasi yang digunakan adalah untuk berbagi file perkuliahan

### 4. *Covid-19*

*Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona merupakan virus jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, infeksi virus Corona disebut *Covid-19* (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk

Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. *Coronavirus* merupakan kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus yang ditemukan, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (*pneumonia*).



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran PAI berbasis *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang yaitu dilakukan berdasarkan RPP yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Terkait dengan RPP dalam implementasi media pelajaran PAI berbasis *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang sama dengan pembuatan RPP pada umumnya, namun dalam pembelajaran jarak jauh ini guru membuat RPP yang lebih ringkas yaitu penggunaan RPP jarak jauh satu lembar sesuai dengan anjuran yang diberikan oleh pemerintah.
2. Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang yang mana dalam penerapannya tentu tidak akan lepas dari beberapa indikator sebagai berikut:
  - a. Test awal diterapkan dengan penjadwalan yang baik agar komponen-komponen tersebut dapat terlaksana secara merata dan tidak saling bentrok.
  - b. Pembentukan kompetensi merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan proses pembelajaran, yakni bagaimana kompetensi dibentuk pada peserta didik. Dan aplikasi yang digunakan oleh guru antara lain *google classroom* dan *google drive*. Aplikasi yang digunakan oleh guru

tentunya memiliki fungsi masing-masing untuk mendukung pembelajaran PAI secara *online*.

- c. Post test pada umumnya pembelajaran diakhiri dengan test akhi. Sama halnya dengan pre test, post tes juga memiliki banyak kegunaan, terutama dalam melihat keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi.
  - d. Metode pembelajaran yang di terapkan yaitu terdapat empat tahapan yang digunakan pada media pembelajaran PAI berbasis *google classroom*. Metode tersebut digunakan oleh guru dengan langkah-langkah yang sistematis agar pembelajaran daring dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
  - e. Evaluasi pembelajaran diharapkan dapat mendorong guru untuk mengajar lebih baik dan mendorong siswa untuk belajar lebih baik.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran PAI berbasis *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang sebagai berikut:
- a. Faktor Pendukung

Bahwa faktor yang mendukung media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* yaitu fasilitas dan sarana sekolah yang memadai untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar dengan media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* seperti *wifi*, dan *multimedia class*, selain itu di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang memiliki *website* yang digunakan untuk media promosi sekolah.



b. Faktor Penghambat

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* yaitu kondisi sebagian siswa yang bermukim di pesantren sehingga membatasi ruang gerak siswa dalam mengakses referensi media, tidak meratanya kompetensi siswa dalam menganalisis dan menyimpulkan referensi media selama pembelajaran daring dan kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengerjakan media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* sesuai waktu sehingga menghambat rencana ketuntasan kegiatan belajar mengajar. Kondisi tersebut timbul karena situasi yang terikat dengan peraturan pesantren dan kurangnya kedisiplinan siswa, sehingga pelaksanaan media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* terhambat.

**B. Saran**

1. Dalam perencanaan pembelajaran PAI berbasis *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang peneliti masih memerlukan perbaikan, karena permasalahan terjadi disebabkan oleh adanya pandemi *covid-19* yang masih belum terkendal sehingga perencanaan yang sudah ada belum bisa dilakukan dengan maksimal. Oleh karena itu media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang ini harus tetap dilaksanakan supaya tidak menjadi penghambat dari proses belajar mengajar.
2. Dilihat dari pelaksanaan media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* di SMK Islam An Nuuru

Tirtoyudo Malang membutuhkan proses yang mana tidak lepas dari test awal, pengembangan kompetensi, post test serta evaluasi. Yang mana indikator tersebut sangat berpengaruh dalam pelaksanaan media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* pada masa pandemi  *covid-19* di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang. Sebagai guru PAI juga harus bisa untuk mengikuti perkembangan zaman dalam pemilihan metode dan media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* pada masa pandemi  *covid-19* di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Mlang dapat di terapkan dengan maksimal.

3. Adapun saran untuk faktor pendukung media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* pada masa pandemi  *covid-19* di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang yaitu harus bisa memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah supaya media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* pada masa pandemi  *covid-19* di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang dapat terlaksana dengan maksimal. Sedangkan untuk faktor penghambat media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* pada masa pandemi  *covid-19* di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang yaitu harus ada koordinasi antara pihak sekolah, guru, siswa serta orang tua sehingga tidak adanya lagi hambatan dalam proses belajar mengajar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aliyah, Siti. (2019). *Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Guru Dalam Rumpun PAI Terhadap Mutu Pembelajaran di MTs Negeri 1 Cirebon*. IAI Bunga Bangsa Cirebon.
- Ardiansah. (2011). *Manfaat dan Fungsi Perencanaan Pembelajaran*. (online), (<http://andinurdiansah.blogspot.com/2011/11/>), diakses 27 Maret 2021.
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asari., dkk (2019). *Kompetensi Literasi Digital bagi Guru dan Pelajar di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang*. *Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi Volume, 3*, (2). <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>.
- Bella, Elpira. (2018). *Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Hardani., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Herlina, Dyna. (2014). *Membangun Karakter Bangsa Melalui Literasi Digital*. <http://staffnew.uny.ac.id>.
- Hidayat, Nanang., & Khotimah, Husnul. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar, 2* (1). <https://jurnal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>, diakses 10 Desember 2020
- <https://saintif.com/implementasi-adalah/>, diakses 10 Desember 2020
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-implementasi/>, diakses 10 Desember 2020
- Karo, Isran Rasyid., & Rohani. (2018). *Manfaat Media dalam Pembelajaran Oleh: VII, 94*. <http://download.garuda.ristedikti.go.id>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: TIM GLN Kemendikbut.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*. (online), ([hukumonline.com](http://hukumonline.com)), diakses 28 November 2020

- (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020*. Mendikbud RI, 1–2. (online), (<https://www.kemdikbud.go.id>), diakses 4 Desember 2020
- Mustahdi dan Mustakim. (2017). *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurrita, Teni. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. <https://www.neliti.com>.
- Rahmah, Fais Saidana. (2019). *Apa Itu Perencanaan Pembelajaran Bagi Guru* (online), (<https://www.duniapgmi.com/2019/08/apa-itu-perencanaan-pembelajaran>), diakses 27 Maret 2021.
- Sadjati, Ida Malati. (2012). *Hakikat Bahan Ajar*. <https://www.repository.ut.ac.id>.
- Sallah, Illah. (2014). *Panduan Penjaminan Mutu Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran Daring*. <https://spada.teknokrat.ac.id>.
- Satgas Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud. (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- (2018). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulianta, Feri. (2020). *Literasi Digital, Riset, Perkembangannya & Prespektif Social Studies*. Bandung: Andi Offset.
- Utomo, Khoirul Budi. (2018). *Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Program Studi PGMI Modeling Volume, 5, (2)*. <http://core.ac.uk>.
- Wardhani, Mahasti Windha. (2018). *Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa SDN Kepek Pengasih Kulon Progo Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 19, 7, 4*. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/11611>.
- Widyaningrum, dkk. (2020). *Pentingnya Penyusunan Jadwal Pelajaran Dalam Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid-19*. <http://conference.um.ac.id>.

- Yaumi, Muhammad. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

